

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, kognitif, afektif, maupun psikomotor. Melalui pembelajaran PJOK, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk memiliki kebugaran jasmani yang baik, tetapi juga diharapkan mampu memahami konsep gerak, menguasai keterampilan dasar olahraga, serta menanamkan nilai-nilai sportivitas, disiplin, dan kerja sama. Salah satu materi pokok yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah permainan sepak bola.

Sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh berbagai kalangan, termasuk peserta didik. Dalam permainan sepak bola, penguasaan teknik dasar menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pemain dalam melakukan aktivitas permainan. Salah satu teknik dasar yang paling esensial dalam sepak bola adalah teknik menendang bola. Teknik menendang bola berfungsi sebagai sarana utama untuk mengoper, menembak ke arah gawang, membersihkan daerah pertahanan, serta membangun kerja sama tim. Oleh karena itu, penguasaan teknik menendang bola harus diajarkan dan dipahami dengan baik oleh peserta didik sejak dini.

Teknik dasar menendang bola tidak hanya menuntut kemampuan melakukan gerakan secara fisik, tetapi juga memerlukan pemahaman yang

komprehensif terhadap konsep dan tahapan gerakan yang benar. Pemahaman tersebut mencakup kemampuan siswa dalam menjelaskan prinsip-prinsip teknik menendang bola, memahami fungsi dan tujuan dari setiap tahap gerakan, serta melakukan teknik menendang bola sesuai dengan kaidah yang benar. Dengan kata lain, pemahaman siswa terhadap teknik menendang bola meliputi aspek kognitif (mengetahui dan menjelaskan), afektif (sikap dan kesungguhan dalam belajar), serta psikomotor (kemampuan melakukan gerakan).

Dalam praktik pembelajaran PJOK di sekolah, sering ditemukan bahwa sebagian siswa mampu melakukan gerakan menendang bola secara spontan berdasarkan kebiasaan bermain, namun belum memahami konsep dasar dan prinsip teknik yang benar. Hal ini terlihat dari kesalahan teknis yang kerap muncul, seperti posisi kaki tumpu yang tidak sejajar dengan bola, perkenaan kaki pada bola yang tidak tepat, ayunan kaki yang kurang optimal, serta sikap tubuh yang tidak seimbang setelah melakukan tendangan. Di sisi lain, terdapat siswa yang secara kognitif mampu menjelaskan tahapan teknik menendang bola yang meliputi sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir, akan tetapi mengalami kesulitan ketika mempraktikkannya di lapangan, sehingga hasil tendangan menjadi kurang akurat, kurang bertenaga, atau tidak sesuai dengan tujuan permainan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual (kemampuan menjelaskan prinsip dan tahapan teknik) dan keterampilan psikomotor (kemampuan melakukan gerakan secara benar dan efektif) siswa dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMPN 10 Kota Kupang, ditemukan bahwa kemampuan siswa kelas VIII dalam teknik menendang bola masih bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan kesalahan dalam posisi kaki tumpu, perkenaan kaki pada bola, ayunan kaki, serta sikap tubuh setelah melakukan tendangan. Selain itu, ketika diminta untuk menjelaskan teknik menendang bola, sebagian siswa belum mampu menguraikan langkah-langkah gerakan secara sistematis dan benar. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap teknik dasar menendang bola belum optimal. Pemahaman yang kurang terhadap teknik dasar menendang bola dapat berdampak pada rendahnya kualitas permainan sepak bola siswa, kurangnya efektivitas pembelajaran PJOK, serta meningkatnya risiko cedera akibat kesalahan teknik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk menganalisis sejauh mana pemahaman siswa terhadap teknik dasar menendang bola, baik dari aspek pengetahuan (menjelaskan), keterampilan (melakukan), maupun keterpaduan antara keduanya. Analisis pemahaman siswa menjadi penting sebagai dasar bagi guru PJOK untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru dapat menentukan metode, pendekatan, serta media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran teknik dasar sepak bola, khususnya teknik menendang bola.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar Menendang Bola Kelas VIII Di SMPN 10 Kota Kupang”. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai pemahaman siswa dalam menjelaskan dan melakukan teknik dasar menendang bola, serta menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran PJOK di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa kelas VIII di SMPN 10 Kota Kupang terhadap teknik dasar menendang bola seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, dan kontrol bola.
2. Ketidakmampuan sebagian besar siswa dalam menerapkan teknik dasar menendang bola secara efektif dalam latihan atau pertandingan.
3. Terbatasnya fasilitas dan waktu yang dialokasikan untuk latihan menendang bola yang mempengaruhi kualitas pemahaman teknik dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas rumusan masalah yang ditemukan adalah “seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar menendang bola kelas VIII di SMPN 10 Kota Kupang”

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan pemahaman teknik dasar menendang bola, maka peneliti membatasi pada “analisis pemahaman teknik dasar menendang bola kelas VIII di SMPN 10 Kota Kupang”

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMPN 10 Kota Kupang terhadap teknik dasar menendang bola.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman teknik dasar menendang bola di kalangan siswa kelas VIII.
3. Untuk memberikan rekomendasi mengenai perbaikan pemahaman teknik dasar menendang bola di SMPN 10 Kota Kupang.

F. Manfaat Penelitian:

1. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang teknik dasar menendang bola, serta meningkatkan keterampilan praktis dalam bermain sepak bola.

2. Bagi Guru Olahraga

Memberikan informasi yang berguna dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan teknik dasar menendang bola.

3. Bagi Sekolah

Menjadi dasar untuk perbaikan program ekstrakurikuler sepak bola dan fasilitas olahraga di SMPN 10 Kota Kupang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan gambaran tentang pemahaman teknik dasar olahraga yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian serupa di sekolah-sekolah lain.